

BAB III

METODE DAN RENCANA PENELITIAN

A. Metode Penelitian

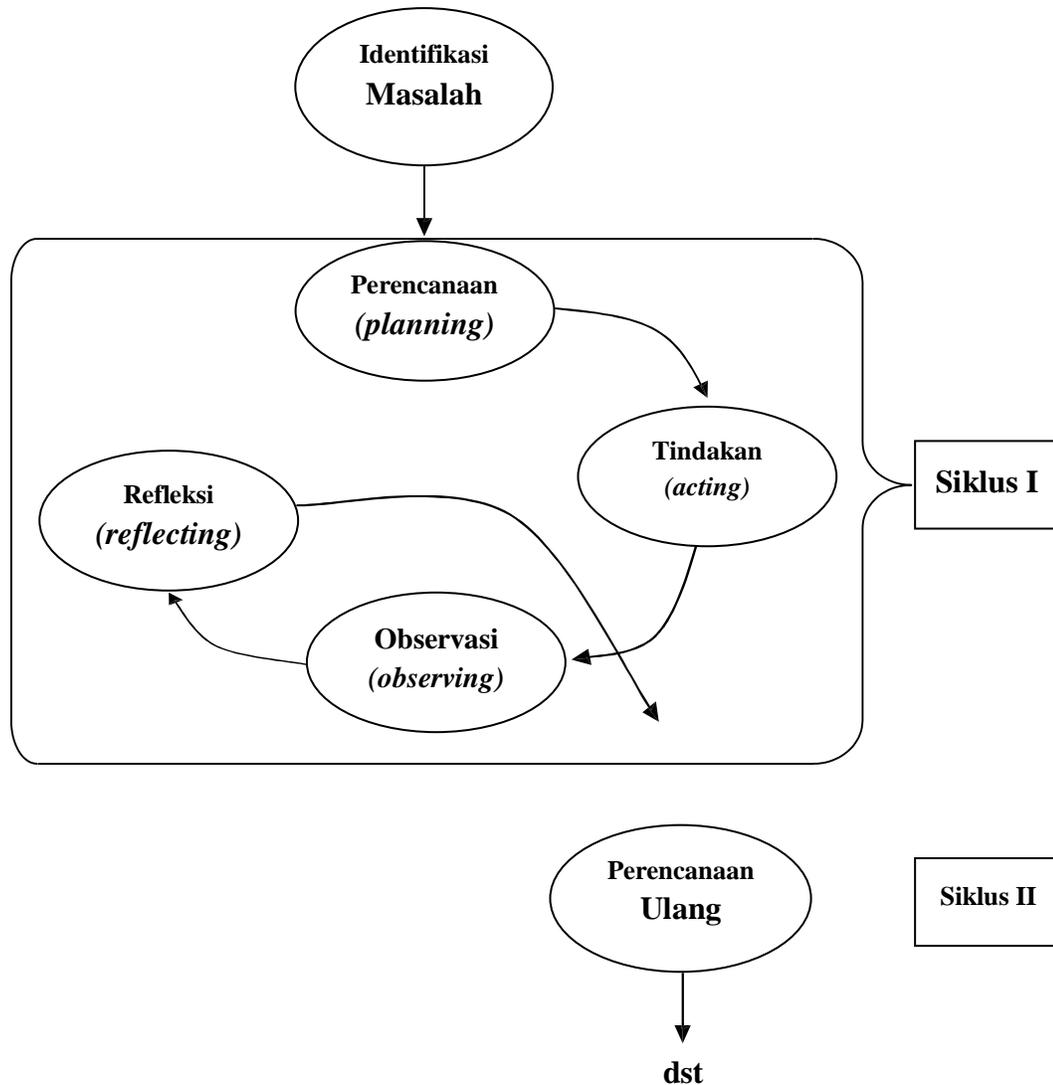
Penelitian yang berjudul; “Peningkatan Motivasi Belajar Mata Pelajaran Matematika pada Siswa Kelas V MI H. Achmad Ali Benowo - Surabaya melalui Model ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment and Satisfaction*)” ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Menurut Sarwiji Suwandi, penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan.

Penelitian tindakan kelas ini memadukan antara penelitian kualitatif dan kuantitatif. Termasuk penelitian kualitatif karena peneliti sendiri yang menjadi instrumen utama, terjun ke lapangan serta berusaha sendiri²¹ mengumpulkan informasi melalui pengamatan atau wawancara.

Penelitian tindakan kelas merupakan studi sistematis yang dilakukan dalam upaya memperbaiki praktik-praktik dan kesulitan dalam pendidikan dengan melakukan tindakan praktis serta refleksi dari tindakan tersebut. Model penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu Penelitian Tindakan Kelas model Kurt Lewin. Kurt Lewin menjelaskan bahwa ada 4 hal yang

²¹ Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Diva Press, 2010), 13.

harus dilakukan dalam proses penelitian tindakan yaitu perencanaan , tindakan, observasi dan refleksi. Pelaksanaan penelitian tindakan adalah proses yang terjadi dalam suatu lingkaran yang terus menerus.



Gambar 7. Alur PTK menurut Kurt Lewin

Tindakan yang diambil dalam penelitian ini berupa pelaksanaan model pembelajaran ARIAS ((*Assurance, Relevance, Interest, Assessment and*

Satisfaction) untuk mengatasi rendahnya motivasi belajar menulis pelajaran matematika.

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subjek Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah H. Achmad Ali. Sebuah lokasi yang berada di wilayah kabupaten Surabaya kecamatan Benowo. Lokasi ini dipilih karena peneliti ingin mencari sebuah pengalaman baru. Penelitian ini dilakukan untuk memenuhi tugas akhir perkuliahan program S1 PGMI.

2. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas V MI H. Achmad Ali Benowo Surabaya dengan jumlah sebanyak 32 siswa, 19 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan.

3. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada 12 mei 2014 – 15 mei 2014

4. Karakteristik Subjek Peneliti

- a. Berada pada tahap berfikir konkret/nyata, dibuktikan dengan sulitnya siswa menerima materi yang abstrak tanpa adanya contoh yang konkret
- b. Senang bekerja dan belajar dengan teman sebaya. Hal ini dapat dilihat ketika siswa diberikan tugas secara tertulis dan mereka cenderung menyelesaikannya bersama teman sebayanya (teman sebangku)

- c. Ada kecenderungan suka memuji diri sendiri. Hal ini dibuktikan ketika salah seorang siswa tidak bisa mengerjakan, maka siswa yang bisa memuji diri seperti mengatakan, “itukan mudah, *masa*’ tidak bisa”
- d. Minat kepada kehidupan praktis sehari-hari. Karakter ini terbukti pada saat mengerjakan soal yang memerlukan proses menghitung dan guru berkeinginan agar siswa menuliskan secara lengkap langkah-langkah pengerjaannya tetapi siswa menawar agar cara atau langkah-langkahnya tidak perlu, yang terpenting adalah jawabannya.

5. Objek Penelitian

Mata pelajaran yang menjadi objek penelitian adalah mata pelajaran Matematika dengan objek materi Geometri, bangun ruang. Materi ini merupakan salah satu materi kelas V pada semester genap sebagaimana tertuang dalam Permendiknas No. 22 tahun 2006 tentang standart isi suatu pendidikan atau bisa dikenal dengan KTSP.

C. Variabel yang diselidiki

Variabel-variabel penelitian yang dijadikan pedoman untuk menjawab permasalahan yang dihadapi yaitu:

1. Variabel input : Siswa kelas V MI H. Achmad Ali Benowo Surabaya
2. Variabel proses : Model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment and Satisfaction*)
3. Variabel output : Peningkatan motivasi belajar mata pelajaran matematika

D. Rencana Tindakan

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kurt Lewin yaitu berbentuk suatu lingkaran yang terus menerus. Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *acting* (tindakan), *observing* (observasi), *reflecting* (refleksi). Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang telah diperbaiki, tindakan, pengamatan dan refleksi. Berikut ini adalah tahap-tahap penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti :

1. Siklus I

Berdasarkan temuan masalah yang diperoleh dari hasil wawancara dengan guru matematika di kelas V MI H. Achmad Ali diperoleh wacana bahwa motivasi belajar matematika masih kurang. Oleh karena itu peneliti berusaha mengadakan perbaikan untuk meningkatkan motivasi belajar dengan menerapkan model ARIAS. Dalam menerapkan setiap siklus terdapat empat tahapan, yaitu :

a. Perencanaan

Adapun berbagai hal yang perlu dipersiapkan sebelum melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan mata pelajaran matematika
- 2) Membuat angket motivasi belajar siswa
- 3) Membuat lembar observasi kegiatan siswa dan guru

b. Tindakan

Pada tahap ini peneliti menerapkan kegiatan penelitian dengan langkah awal memberi masing-masing siswa angket motivasi belajar yang telah dipersiapkan. Kemudian menerapkan model pembelajaran ARIAS yang mengacu pada RPP yang telah dipersiapkan. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

Kegiatan	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Keterangan
Pendahuluan	1. guru membuka pertemuan dengan salam dan membaca do'a 2. guru memeriksa kehadiran siswa 3. guru menggali pengetahuan awal siswa dengan bertanya, "sebutkan contoh yang ada dilingkungan sekitar benda-benda yang memiliki bentuk seperti balok atau kubus!" 4. guru memberikan <i>reward</i> atas jawaban siswa dan memberikan motivasi untuk	- siswa menjawab salam dari guru dan membaca do'a bersama-sama - siswa menjawab pertanyaan guru - siswa menerima <i>reward</i> dari guru dan lebih termotivasi untuk lebih aktif	Komponen 1: <i>Assurance</i> Menggali pengetahuan awal siswa Komponen 1: <i>Assurance</i> - selalu memberi respon positif

	lebih aktif		- memotivasi siswa untuk aktif dalam belajar
	5. guru menyampaikan SK, KD, dan tujuan pembelajaran	- siswa memperhatikan SK, KD, dan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru	komponen 2: <i>relevance</i> menyampaikan SK, KD, tujuan pembelajaran
Inti	6. guru menyampaikan materi inti pelajaran 7. kembali pada pertanyaan sebelumnya, guru memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Misalnya, “contoh dari balok misalnya adalah lemari yang ada di kelas ini. Dengan mengetahuinya kita bisa menghitung volume lemari atau luas permukaan lemari sesuai dengan rumus volume dan luas permukaan balok.”	- siswa memperhatikan dengan sangat antusias dan keingintahuan yang tinggi	komponen 2: <i>relevance</i> menyampaikan materi inti pelajaran komponen 2: <i>relevance</i> menyampaikan relevansi materi pembelajaran dengan kehidupan nyata

	<p>8. Guru mengeluarkan media pembelajaran yang telah disiapkan, “flash card bangun ruang”</p> <p>9. Guru meminta siswa untuk menyebutkan sifat-sifat bangun sesuai gambar flash card bangun ruang yang di pegang guru</p> <p>10. Guru menunjuk siswa yang terlihat diam dan memberikan rangsangan untuk mengemukakan pendapat</p> <p>11. Guru mengadakan kuis dengan membagi siswa secara berkelompok (misal: kel. A adalah seluruh anggota dalam satu baris ke belakang)</p>	<p>- siswa menjawab pertanyaan guru</p> <p>- siswa aktif di dalam proses pembelajaran dengan jalan mengemukakan pendapat</p>	<p>Komponen 3: <i>Interest</i> Menumbuhkan minat atau perhatian siswa dengan mengadakan variasi dalam pembelajaran</p> <p>Komponen 4: <i>Assessment</i> Mengevaluasi hasil pembelajaran</p>
Penutup	<p>12. guru memberikan penghargaan atau <i>reward</i></p>	<p>- siswa menerima penghargaan yang diberikan oleh guru</p>	<p>Komponen 5: <i>Satisfaction</i> Memberikan penguatan</p>

	kepada kelompok yang paling banyak jumlah skor kuisnya 13. guru menuntun siswa untuk menarik simpulan terhadap materi yang sudah dipelajari	- bersama-sama guru menarik simpulan materi yang telah dipelajari	
--	--	---	--

c. pengamatan

Selama proses pembelajaran berlangsung, pengumpulan data yang berupa pengamatan dilakukan oleh guru selaku kolaborator yang mengamati secara langsung aktivitas guru untuk mengetahui keberhasilan guru dalam menerapkan model pembelajaran *ARIAS*. Aktivitas siswa juga di amati oleh guru kolabolator. Hal ini bertujuan untuk mengetahui keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar dengan menerapkan model pembelajaran *ARIAS*.

d. Refleksi

Pada akhir pelaksanaan proses pembelajaran siklus I diadakan refleksi oleh peneliti dan guru kolabolator. Hasil refleksi dijadikan sebagai acuan untuk menentukan tindak lanjut dari penelitian apakah sudah cukup atau perlu dilanjutkan ke siklus selanjutnya.

Jika pada siklus 1 belum menunjukkan peningkatan motivasi belajar, maka perlu adanya suatu tindakan lagi. Sehingga peneliti akan

melanjutkan pada siklus yang ke II. Dengan membuat proses belajar mengajar lebih menarik lagi sehingga motivasi belajar siswa juga meningkat.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Dalam tahap ini peneliti mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran ke-2 yang telah diperbaiki, media pembelajaran, angket motivasi belajar siswa, lembar aktivitas guru dan aktivitas siswa.

b. Tindakan

Tindakan yang dilaksanakan pada siklus kedua ini disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.2
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

Kegiatan	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Keterangan
Pendahuluan	1. guru membuka pertemuan dengan salam dan membaca do'a 2. guru memeriksa kehadiran siswa 3. guru menggali pengetahuan awal siswa dengan bertanya, "sebutkan contoh yang ada dilingkungan	- siswa menjawab salam dari guru dan membaca do'a bersama-sama - siswa menjawab pertanyaan guru	Komponen 1: <i>Assurance</i> Menggali pengetahuan awal siswa

	<p>sekitar benda-benda yang memiliki bentuk seperti balok atau kubus!”</p> <p>4. guru memberikan <i>reward</i> atas jawaban siswa dan memberikan motivasi untuk lebih aktif</p> <p>5. guru menyampaikan SK, KD, dan tujuan pembelajaran</p>	<p>- siswa menerima reward dari guru dan lebih termotivasi untuk lebih aktif</p> <p>- siswa memperhatikan SK, KD, dan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru</p>	<p>Komponen 1: <i>Assurance</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - selalu memberi respon positif - memotivasi siswa untuk aktif dalam belajar <p>komponen 2: <i>relevance</i></p> <p>menyampaikan SK, KD, tujuan pembelajaran</p>
Inti	<p>6. guru menyampaikan materi inti pelajaran</p> <p>7. kembali pada pertanyaan sebelumnya, guru memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Misalnya, “contoh dari balok misalnya adalah lemari yang ada di kelas ini. Dengan mengetahuinya</p>	<p>- siswa memperhatikan dengan sangat antusias dan keingintahuan yang tinggi</p>	<p>komponen 2: <i>relevance</i></p> <p>menyampaikan materi inti pelajaran</p> <p>komponen 2: <i>relevance</i></p> <p>menyampaikan relevansi materi pembelajaran dengan kehidupan nyata</p>

	<p>kita bisa menghitung volume lemari atau luas permukaan lemari sesuai dengan rumus volume dan luas permukaan balok.”</p> <p>8. Guru membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil dengan nama bangun ruang (misal: kel.1 dengan nama balok)</p> <p>9. Setiap kelompok mendapat flash card bangun ruang sesuai dengan nama kelompoknya dan mempelajarinya (waktu yang diberikan untuk mempelajari hanya 5 menit)</p> <p>10. Setiap anggota kelompok berpacar sehingga dalam setiap kelompok terdiri dari berbagai anggota kelompok dengan flash</p>	<p>- siswa berkelompok sesuai dengan kelompok yang ditentukan</p> <p>- siswa mempelajari dan memahami materi yang diberikan pada flash card</p>	<p>Komponen 3: <i>Interest</i> Menumbuhkan minat atau perhatian siswa dengan mengadakan variasi dalam pembelajaran</p>
--	--	---	--

	<p>card yang berbeda</p> <p>11. Masing-masing siswa dalam setiap kelompok berkesempatan untuk mempresentasikan materi sesuai dengan flash card yang dipegangnya (waktu presentasi hanya 10 menit)</p> <p>12. Setelah semua siswa selesai presentasi dalam kelompok barunya, guru meminta siswa untuk kembali pada kelompok semula</p> <p>13. Guru mengadakan kuis</p>	<p>- siswa melakukan presentasi dalam kelompok barunya</p>	<p>Komponen 4: <i>Assessment</i> Mengevaluasi hasil pembelajaran</p>
<p>Penutup</p>	<p>14. guru memberikan penghargaan atau <i>reward</i> kepada kelompok yang paling banyak jumlah skor kuisnya</p> <p>15. guru menuntun siswa untuk menarik</p>	<p>- siswa menerima penghargaan yang diberikan oleh guru</p> <p>- bersama-sama guru menarik simpulan materi</p>	<p>Komponen 5: <i>Satisfaction</i> Memberikan penguatan</p>

	simpulan terhadap materi yang sudah dipelajari	yang telah dipelajari	
--	--	-----------------------	--

c. Pengamatan

Selama proses pembelajaran berlangsung, pengumpulan data yang berupa pengamatan dilakukan oleh guru selaku kolaborator yang mengamati secara langsung aktivitas guru untuk mengetahui keberhasilan guru dalam menerapkan model pembelajaran *ARIAS*. Aktivitas siswa juga di amati oleh guru kolaborator. Hal ini bertujuan untuk mengetahui keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar dengan menerapkan model pembelajaran *ARIAS*.

d. Refleksi

Setelah selesai melakukan siklus II, maka diadakan refleksi oleh peneliti dan guru kolaborator . Hasil refleksi pada siklus II ini di jadikan sebagai dasar untuk menentukan tindak lanjut apakah dalam penelitian ini diakhiri atau perlu dilanjutkan ke siklus selanjutnya.

Adapun hasil refleksi pada pelaksanaan pembelajaran di siklus II menunjukkan bahwa proses pembelajaran dengan metode *ARIAS* telah berjalan dengan baik dan dapat meningkatkan motivasi belajar matematika materi geometri bangun ruang. Peningkatan motivasi belajar siswa materi geometri bangun ruang ini sesuai dengan yang

diharapkan. Hal ini dapat dibuktikan dengan peningkatan motivasi belajar siswa yang telah mencapai kategori tinggi. Dengan demikian penelitian dapat dihentikan dan selesai pada siklus II.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

Teknik pengumpulan data hakikatnya adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.²²

Teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain :

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti. Observasi dapat dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang perilaku-perilaku siswa sebagai pengaruh tindakan yang dilakukan guru. Misalnya mencatat perilaku siswa dalam kegiatan diskusi, atau mencatat perilaku siswa dalam mengikuti suatu proses pembelajaran. Di samping itu, observasi juga dapat digunakan mendapat informasi atau data tentang keadaan atau kondisi tertentu, kondisi ruang kelas, kantor, sekolah, dan lain sebagainya.²³

Teknik observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang:

- a. Aktivitas guru pada proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran ARIAS

²² Suharsimi dalam Trianto, *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2011), 34

²³ Wina Sanjaya, *Penelitian*, 86

- b. Aktivitas siswa pada saat pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran ARIAS. Lembar pengamatan ini diisi ketika proses pembelajaran berlangsung.

Adapun observasi aktifitas guru yang dijadikan tujuan pengamatan peneliti meliputi aktivitas membuka pembelajaran, aktivitas inti pembelajaran dan aktivitas menutup pembelajaran. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa.

Adapun lembar observasi tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Lembar Observasi Aktivitas Guru

No.	Aspek yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
I	Persiapan				
	Persiapan fisik guru dalam mengajar				
	Persiapan perangkat pembelajaran yaitu RPP				
	Persiapan media pembelajaran				
II	Pelaksanaan				
	Kegiatan Awal				
	1. guru membuka pertemuan dengan salam dan membaca do'a				
	2. guru memeriksa kehadiran siswa				
	3. guru menggali pengetahuan awal siswa dengan bertanya, "sebutkan contoh yang ada dilingkungan sekitar benda-benda yang memiliki bentuk seperti balok atau kubus!"				
	4. guru memberikan <i>reward</i> atas jawaban siswa dan memberikan motivasi untuk lebih aktif				
	5. guru menyampaikan SK, KD, dan tujuan pembelajaran				
	Kegiatan Inti				
	6. guru menyampaikan materi inti pelajaran				
	7. kembali pada pertanyaan sebelumnya, guru memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Misalnya, "contoh dari balok misalnya adalah				

	lemari yang ada di kelas ini. Dengan mengetahuinya kita bisa menghitung volume lemari atau luas permukaan lemari sesuai dengan rumus volume dan luas permukaan balok.”				
	8. Guru mengeluarkan media pembelajaran yang telah disiapkan, “flash card bangun ruang”				
	9. Guru meminta siswa untuk menyebutkan sifat-sifat bangun sesuai gambar flash card bangun ruang yang di pegang guru				
	10. Guru menunjuk siswa yang terlihat diam dan memberikan rangsangan untuk mengemukakan pendapat				
	11. Guru mengadakan kuis dengan membagi siswa secara berkelompok (misal: kel. A adalah seluruh anggota dalam satu baris ke belakang)				
	Kegiatan Penutup				
	12. guru memberikan penghargaan atau <i>reward</i> kepada kelompok yang paling banyak jumlah skor kuisnya				
	13. guru menuntun siswa untuk menarik simpulan terhadap materi yang sudah dipelajari				
III	Pengelolaan Waktu				
	Ketepatan waktu dalam belajar				
	Ketepatan memulai pembelajaran				
	Ketepatan menutup pembelajaran				
	Kesesuaian dengan RPP				
IV	Suasana Kelas				
	Kelas Kondusif				
	Kelas Hidup				
	Skor Perolehan				
	Jumlah Skor Perolehan				

Keterangan :

1 = Sangat tidak baik (tidak dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu)

2 = Tidak baik (dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu)

3 = Baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tidak tepat waktu)

4 = Sangat baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tepat waktu)

Sedangkan komponen observasi untuk kegiatan siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.4
Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No.	Aspek yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
I	Persiapan				
	Persiapan fisik siswa dalam mengikuti pembelajaran				
	Persiapan alat perlengkapan belajar				
	Persiapan performance siswa				
II	Pelaksanaan				
	Kegiatan Awal				
	1. siswa menjawab salam dari guru dan membaca do'a bersama-sama				
	2. siswa menjawab pertanyaan guru				
	3. siswa menerima reward dari guru dan lebih termotivasi untuk lebih aktif				
	4. siswa memperhatikan SK, KD, dan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru				
	Kegiatan Inti				
	5. siswa memperhatikan dengan sangat antusias dan keingintahuan yang tinggi				
	6. siswa menjawab pertanyaan guru				
	7. siswa aktif di dalam proses pembelajaran dengan jalan mengemukakan pendapat				
	Kegiatan Penutup				
	8. siswa menerima penghargaan yang diberikan oleh guru				
	9. bersama-sama guru menarik simpulan materi yang telah dipelajari				
	Skor Perolehan				
	Jumlah Skor Perolehan				

Keterangan :

1 = Sangat tidak baik (tidak dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu)

2 = Tidak baik (dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu)

3 = Baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tidak tepat waktu)

4 = Sangat baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tepat waktu)

2. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah suatu metode atau cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan Tanya jawab sepihak. Dikatakan sepihak karena dalam wawancara ini responden tidak diberi kesempatan sama sekali untuk mengajukan pertanyaan.²⁴

Teknik ini digunakan peneliti untuk memperoleh data yang kaitannya dengan sikap atau pendapat siswa dalam pelaksanaan pembelajaran matematika melalui model pembelajaran ARIAS, untuk menemukan kesulitan apa saja yang dialami baik guru maupun siswa saat proses pembelajaran pada saat sebelum tindakan, menemukan gambaran tentang motivasi siswa dalam pembelajaran pada saat sebelum tindakan.

Adapun Instrumen yang digunakan adalah lembar wawancara guru dan siswa. Hal-hal yang berkaitan dengan proses wawancara dapat dilihat pada tabel berikut:

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003),30

Tabel 3.5
Lembar Wawancara Guru dan Siswa

Wawancara Guru	Wawancara Siswa
1. Apakah anda mengalami kesulitan dalam menerapkann pembelajaran matematika?	1. Apakah kalian merasa kesulitan dalam pembelajaran matematika?
2. Apa saja masalah yang ditemukan pada pembelajaran tersebut?	2. Apa saja kesulitan yang kalian hadapi?
3. Apa penyebab masalah itu muncul?	3. Apakah yang menyebabkan kalian merasa kesulitan?
4. Bagaimanakah motivasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika?	4. Apakah kalian memiliki keinginan untuk terus berlatih dan belajar matematika?

3. Angket Motivasi Belajar

Kuesioner juga sering disebut sebagai angket. Pada dasarnya kuesioner adalah sebuah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur (responden). Dengan kuesioner ini orang dapat diketahui tentang keadaan.data diri, pengalaman, pengetahuan sikap atau pendapatnya dan lain-lain.²⁵ Kuesioner dalam penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data tentang motivasi siswa sebelum tindakan dan sesudah tindakan.

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar*, 28

Angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Bentuk skala likert dalam penelitian ini berupa pilihan dengan alternatif 5 jawaban yang harus dipilih oleh subjek. Terdapat dua jenis pernyataan dalam angket ini yaitu pernyataan *favourable* dan *unfavourable*. Pernyataan *favourable* adalah pernyataan yang berisi hal-hal positif mengenai objek atau pernyataan yang bersifat mendukung terhadap objek yang hendak diungkap. Sebaliknya, *unfavourable* adalah pernyataan sikap yang berisi hal-hal negatif mengenai objek sikap yang tidak mendukung atau kontra kepada objek yang hendak diungkap. Sistem penilaian itemnya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6
Sistem Penilaian Butir Angket

Jawaban	Skor Favourable	Skor Unfavourable
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Adapun kisi-kisi Instrumen butir angket adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7
Kisi-Kisi Instrumen Butir Angket

Indikator Motivasi	Butir Instrumen	Nomor Butir Angket
Adanya hasrat dan keinginan berhasil	Saya ingin selalu berhasil pada setiap pembelajaran di kelas	1
	Saya ingin mendapat nilai bagus pada mata pelajaran matematika	6
	Saya tidak berkeinginan menguasai sepenuhnya mata pelajaran matematika	15
	Saya tidak ingin mendapat juara pada mata pelajaran matematika	19
Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	Saya merasa butuh untuk belajar matematika	4
	Saya terdorong untuk terus berlatih jika saya gagal mendapat nilai bagus	9
	Saya butuh belajar matematika hanya pada saat diadakannya ulangan matematika	13
Adanya harapan dan cita-cita masa depan	Saya berharap mendapatkan nilai tertinggi pada akhir pembelajaran matematika	2
	Saya bercita-cita menjadi ahli matematika	5
	Saya tidak bercita-cita menjadi guru matematika	11
	Saya berharap tidak berjumpa dengan pelajaran matematika lagi	17
	Saya berharap mata pelajaran matematika dihapuskan	20
Adanya penghargaan dalam belajar	Saya bangga jika saya bisa menjawab pertanyaan dari guru sehingga saya mendapatkan hadiah (<i>reward</i>)	7

	Saya tidak peduli dengan penghargaan yang diberikan oleh guru matematika	14
Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	Saya tidak tertarik pada pembelajaran matematika	18
	Saya tertarik belajar matematika jika ada media pembelajaran	3
	Menurut saya matematika adalah pelajaran yang tidak menarik	12
Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik	Saya selalu merasa nyaman pada saat pembelajaran matematika	8
	Saya senang belajar matematika dengan berkelompok	10
	Saya merasa ruang kelas menjadi sangat membosankan ketika pelajaran matematika	16

F. Analisis Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah gabungan dari data kualitatif dan data kuantitatif. Dengan demikian analisis data dari penelitian ini adalah analisis deskripsi kualitatif dan deskripsi kuantitatif:

1. Analisis data kuantitatif berupa hasil kuesioner berupa data perhitungan sederhana yang diuraikan secara deskriptif. Misalnya rata-rata nilai hasil kuesioner motivasi belajar matematika siswa, persentase ketuntasan kriteria motivasi belajar, mencari nilai rata-rata motivasi belajar matematika.

a. Analisis kuesioner

Kuesioner yang telah terkumpul dari tiap siswa, dihitung perolehan skornya. Skor yang didapat tiap siswa kemudian di ubah menjadi nilai dengan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Penilaian kuesioner dilakukan dua kali yakni pada kuesioner sebelum tindakan dan sesudah tindakan. Untuk mengetahui rata-rata nilai motivasi belajar hasil kuesioner siswa, digunakan rumus:

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan : X = Rata – rata

$\sum X$ = Jumlah seluruh nilai siswa

N = Jumlah siswa

2. Analisis data kualitatif, yaitu data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberikan gambaran tentang suasana pembelajaran. Data ini berupa lembar pengamatan aktivitas siswa, lembar pengamatan aktivitas guru, wawancara pada beberapa siswa dan guru kolaborasi.

G. Indikator Kinerja

Untuk menunjukkan tingkat keberhasilan siswa dalam pembelajaran, maka diperlukan indikator sebagai acuan penelitian. Maka ditetapkan indikator sebagai berikut:

1. Sekurang-kurangnya 85% dari 33 siswa memiliki motivasi belajar tinggi atau sangat tinggi
2. Meningkatnya nilai rata-rata motivasi siswa dengan nilai minimal 80

H. Tim Peneliti dan Tugasnya

Menurut Suharsimi Arikunto, penelitian tindakan yang ideal sebetulnya adalah yang dilakukan berpasangan antara pihak yang melakukan tindakan dan pihak yang mengamati proses jalannya tindakan yakni istilah lain untuk cara ini adalah “penelitian kolaborasi”. Cara ini dikatakan ideal karena adanya upaya untuk mengurangi unsur subjektifitas pengamat serta mutu kecermatan yang dilakukan.²⁶

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan bentuk kolaborasi dengan keterangan sebagai berikut:

1. Guru Kolaborasi

- a. Nama : Danang
- b. Jabatan : Guru Matematika
- a. NIP Pegawai :
- b. Tugas :
 - 1) Bertanggung jawab atas semua jenis kegiatan pembelajaran.
 - 2) Mengamati pelaksanaan penelitian

²⁶ Suharsimi dalam Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzzmedia, 2011), hlm 243

- 3) Terlibat dalam perencanaan tindakan, observasi, dan refleksi pada tiap-tiap siklusnya.
- 4) Mengamati dan mengisi lembar observasi siswa.

3. Peneliti

- a. Nama : Nur Sani
- b. NIM : D77210060
- c. Status : Mahasiswa
- d. Tugas :

- 1) Menyusun perencanaan pembelajaran, instrumen penelitian, lembar observasi.
- 2) Menyebarkan dan menilai instrumen kuesioner siswa.
- 3) Melakukan diskusi dengan guru kolaborator.
- 4) Menyusun laporan hasil penelitian.

I. Rencana Jadwal Kegiatan PTK

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2013/2014. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah, karena penelitian tindakan kelas memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses pembelajaran yang efektif di kelas.